

Bupati Klaten Bagikan Uang Jajan di CFN

KLATEN (KR) - Ribuan warga tumpah ruah di Jalan Pemuda Klaten, menikmati Car Free Night perdana, Sabtu (11/2) malam. Peluncuran program CFN dilakukan oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani dan Wakil Bupati Yoga Hardaya beserta jajaran Forkopimda.

Bupati mengemukakan, CFN merupakan salah satu solusi atas kebijakan larangan berjualan di area Alun-alun Klaten. "Selama 25 tahun Alun-alun Klaten tidak direnovasi. Sekarang kita tata, dan mohon maaf jika di sisi lain ada kebijakan yang kurang berkenan. Saya berpikir keras bagaimana memberi ruang bagi PKL yang sebelumnya berjualan di alun-alun. Akhirnya kami temukan solusi dengan Car Free Night ini," kata Bupati.

Bupati menjelaskan, selama ia menjabat menjadi bupati, tidak pernah menarik retribusi pada PKL. Sehubungan hal itu, bupati menegaskan agar para PKL dan pelaku UMKM bertanggungjawab atas kebersihan. Mereka diwajibkan mengumpulkan sampah dan membawanya pulang atau dibuang pada tempat sampah yang semestinya. "Selama menjadi bupati saya tidak pernah menarik retribusi pada PKL. Saya minta patuhi ketertiban dan jaga kebersihan," jelas Sri Mulyani. Untuk sementara Car Free Night diadakan sekali dalam satu bulan. Selanjutnya program tersebut akan dievaluasi, apakah perlu ditingkatkan menjadi dua kali sebulan, atau setiap setiap malam Minggu.

(Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten dan jajaran Forkompimda menikmati CFN bersama ribuan warga.

Inovasi Game Simulator Sepeda VR

SEMARANG (KR) - Bersepeda merupakan salah satu bentuk olahraga yang efektif dan mudah dalam membantu menjaga dan meningkatkan kondisi fisik. Bersepeda membantu meningkatkan kondisi jantung dan paru-paru, membakar kalori, dan memperkuat otot-otot tubuh, seperti betis, quadriceps, dan glutes. Ini juga membantu mencegah berbagai penyakit kronis, seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung. Akan tetapi tidak semua orang bisa bersepeda karena alasan tertentu seperti tidak adanya waktu, kondisi cuaca yang buruk, kurang motivasi, dan sebagainya. Melihat permasalahan tersebut, mahasiswa program studi SIEGA (Sistem Informasi, E-Commerce, Game Technology, Akuntansi+SI) Unika Soegijapranata khususnya konsentrasi Game Technology menciptakan inovasi baru berupa Game Simulator Sepeda VR.

Kaprodi Prodi sistem informasi Unika Agus Cahyo Nugroho ST MKom kepada pers Sabtu (11/2) menyampaikan Game tersebut hasil karya mahasiswa Game Technology Sesarius Lintang Mahendra. Dalam inovasi ini pemain dapat bersepeda dari rumah saja tetapi bisa mendapatkan pengalaman layaknya berada di lintasan sepeda asli menggunakan teknologi Virtual Reality dan dapat dilakukan kapanpun tanpa harus menunggu kondisi cuaca yang baik. Dalam simulator ini juga menggunakan sensor yang terhubung pada ponsel dan game VR sehingga memungkinkan untuk memberikan pergerakan sesuai dengan aslinya dalam dunia Virtual Reality.

(Sgi)-f



KR-Istimewa

Mahasiswi mencoba sepeda (Game Simulator Sepeda VR).

Ampas Kopi Jadi Bahan Lukisan

MAGELANG (KR) - Barang-barang bekas yang mungkin bagi seseorang sudah tidak terpakai, namun tidak menutup kemungkinan bagi orang lain masih bisa dimanfaatkan. Bahkan tidak menutup kemungkinan barang yang menurut seseorang sudah masuk kategori sampah, namun bagi orang lain juga dapat mendatangkan berkah dan bisa mendatangkan 'cuan' tersendiri.

Salah satu anggota Si Um Polsek Magelang Tengah Polres Magelang Kota Aipda Galih Pambudi Febri Supeno SH memanfaatkan ampas minuman kopi dalam pembuatan karya lukisnya. Sebuah lukisan tokoh atau sosok mantan Kapolri Jenderal Pol (Purn) Hoegeng Iman Santoso, dilukis Aipda Galih dengan menggunakan bahan kopi tersebut.

Di sela-sela pentas wayang kulit dalam rangka peletakan batu pertama pembangunan Mako Polres Magelang Kota di halaman Apartemen Musvia Polres Magelang Kota, Jumat (10/2) tengah malam lalu, karya lukisan tersebut diserahkan dan diterima Krisnadi Ramajaya, cucu mantan Kapolri Jenderal Pol (Purn) Hoegeng.

(Tha)-f



KR-Thoha

Aipda Galih saat menyerahkan karya lukisnya dari bahan kopi.

Serap Aspirasi Pembangunan 2024, DPRD Ikuti Musrenbang Kecamatan



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) -Anggota DPRD Kabupaten Grobogan mengikuti kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) di tingkat kecamatan sejak Selasa (7/2). Mereka mengikuti Musrembang tahunan sesuai dengan daerah pemilihan (dapil) dari 19 kecamatan yang ada. Di Kabupaten Grobogan ada lima dapil. Dapil I yaitu Kecamatan Purwodadi, Toroh dan Geyer. Dapil II Kecamatan Grobogan, Tawangharjo, Wirosari dan Ngaringan. Dapil III Kecamatan Pulokulon, Kradenan dan Gabus. Dapil IV Kecamatan Gubug, Tanggungharjo, Tegowanu dan Kedungjati. Dapil V Kecamatan Klambu, Brati, Godong, Penawangan dan Karangrayung.

"Di acara Musrembang tingkat kecamatan tersebut para anggota Dewan bisa mendengar langsung dari kepala desa. Ini merupakan tempat masuknya aspirasi dari tingkat kecamatan untuk dibawa ke tingkat kabupa-

ten. Masukan dari aspirasi ini akan dimasukkan dalam RKPD untuk pembangunan daerah tahun 2024 mendatang," ujar Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos MAP.

Aspirasi yang diperoleh dari tingkat kecamatan tersebut pada umumnya tentang pembangunan infrastruktur, sosial, dan ekonomi masyarakat. Selain itu, juga ada masukan untuk program pemerintah daerah. Di antaranya untuk menekan angka kemiskinan, kematian ibu dan bayi, stunting serta peningkatan ekonomi melalui UMKM di Kabupaten Grobogan. "Masukan dari bawah ini untuk mendukung pemerintahan Bupati Grobogan Sri Sumarni bersama Wakil Bupati Bambang Pujiyanto dalam program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Grobogan 2021-2026," terang poltisi PDI Perjuangan dari dapil IV ini.

Seperti Musrenbang Kecamatan Klambu yang berlangsung beberapa hari lalu, banyak aspirasi dari kepala desa yang diterima anggota Dewan yang hadir. Dengan mengambil tema 'Penguatan Daya Saing SDM dan Perekonomian Daerah Didukung Peningkatan Reformasi Birokrasi', sembilan kepala desa yang ada menyampaikan permasalahan pembangunan yang ada di desanya.

Menurut Camat Klambu, Rustamaji, kegiatan Musrenbang sebagai wujud prioritas dalam menstabilkan perekonomian dan kemajuan pembangunan kepada masyarakat desa. Musrenbang RKPD 2024 ini juga dipergunakan untuk menyampaikan masukan, usulan dan saran kepada DPRD Kabupaten Grobogan. Anggota DPRD yang hadir adalah Musapak SH dari Fraksi PDIP, dan Sugeng Prasetyo SE MM dari Fraksi Partai Gerindra. Kegiatan sama dilakukan di

Kecamatan Kedungjati. Musrenbang yang berlangsung di aula kecamatan tersebut dihadiri Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto bersama anggota dewan dapil IV, Forkopimcam, seluruh kepala desa dan para kader desa.

Camat Kedungjati, Kuspriyati, menjelaskan, kegiatan Musrenbang kali ini mengambil tema 'Menembus Batas Bangkitkan Ekonomi'. Secara geografis wilayah Kecamatan Kedungjati merupakan hamparan hutan dengan akses yang masih belum sepenuhnya terbuka dengan fasilitas sarana prasarana terbatas. "Kami berharap dengan tema tersebut mampu membuka akses pada seluruh desa sehingga

perekonomian bisa bangkit paska pandemi Covid-19," harapnya.

Sada tiga prioritas yang dibahas dalam Musrenbang. Yakni peningkatan kualitas SDM, penguatan kapasitas dan daya saing perekonomian daerah, dan penguatan infrastruktur.

Diuraikan, peningkatan SDM seperti pemeliharaan gedung dan sarana sekolah, serta sosialisasi pencegahan perkawinan usia anak. Kemudian prioritas kedua penguatan dan peningkatan ekonomi seperti memberikan pelatihan-pelatihan hasil pertanian, menjahit, cara menjual produk secara online, rehab Pasar Kedungjati.

(Tas)-f



KR-M Taslim

Pelaksanaan Musrenbang RKPD 2024 di Kecamatan Kedungjati.

Bantuan Irigasi Tingkatkan Kualitas Gabah Petani

KENDAL (KR) - Petani di Desa Donosari Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal akhirnya dapat menikmati panen yang melimpah dari hasil pertanian. Hal itu bisa dirasakan setelah desanya mendapat bantuan pembangunan jaringan irigasi dari Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Demikian dikatakan Ketua Kelompok Tani Sido Rukun, Desa Donosari, Kecamatan Patebon, Kendal, Mugiyo, kepada wartawan Sabtu (11/2). Bantuan Gubernur Jateng terdiri dari Jaringan Irigasi Desa (Jides) dan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (Jitut), dengan menelan anggaran sebesar Rp 400 juta.

Mugiyo mengatakan, bantuan jaringan irigasi dari Gubernur Jateng sangat bermanfaat bagi petani di desanya. Jaringan irigasi sepanjang 270 meter itu mampu mengairi lahan pertanian seluas 55 hektare. Kemudahan mendapatkan air irigasi, mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen di desanya. Adanya jaringan irigasi, air menjadi lancar khususnya untuk 55 hektare sawah yang digarap sekitar 400 petani.

Menurut Mugiyo, dulu saat kondisi jaringan irigasi masih belum ada talut, aliran air tidak bisa masuk ke sawah. Selain berpotensi gagal panen, juga mengakibatkan konflik di antara petani karena

berebut air. Untuk mendapatkan air dari irigasi, pe-tani di desanya terpaksa menggunakan mesin pompa. Satu hektare sawah, membutuhkan biaya sekitar Rp1,2 juta untuk membeli solar selama masa tanam.

"Sebelumnya petani rebutan air karena irigasinya masih tanah dan airnya lambat. Tapi sekarang kalau bahasa Jawanya, airnya turah-turah (melimpah-ruah). Kalau dulu iuran satu hektare Rp 1,2 juta, kalau sekarang hanya Rp 600 ribu, jadi mengurangi 50 persen biaya," paparnya. Senada juga dikatakan Mintarjo, petani Desa Donosari. Dia menyampaikan karena adanya bantuan dana untuk pembangunan jaringan irigasi tersebut, hasil panennya meningkat. Yang semula hanya 5,1 ton per hektare, kini naik menjadi 7,2 ton

padi per hektare.

"Alhamdulillah kami bersyukur sekali dengan adanya bantuan irigasi dari Pak Ganjar. Hasil panennya meningkat, hasil padi kami lebih lebih berkualitas. Saya menggarap satu hektare dan hasilnya sekarang 7,2 ton. Dan kualitasnya sangat bagus," tutur Mintarjo. Menurut Mintarjo, sawah di desanya saat ini mampu digunakan untuk tiga kali masa tanam, yaitu dua kali masa tanam padi, dan satu kali panen palawija. Debit air dari irigasi juga bisa diatur. Kalau waktu mau panen, airnya dikurangi supaya tidak merusak tanaman padi yang bisa menurunkan kualitas gabahnya. Menurutnya Mintarjo, Ganjar Pranowo telah memberikan perhatian kepada para petani, dan mengeluarkan para petani dari kesulitan. (Bdi)-f

Mobil Mewah Nyasar di Hutan

PATI (KR) - Masyarakat di Pati selama dua hari terakhir ini, masih terus memperbincangkan kejadian aneh. Sebuah mobil nyasar ke dalam hutan Wukirsari Kecamatan Tambakromo. Padahal, posisi dan kondisi tempat mobil ditemukan, sangat tidak memungkinkan jika ada kendaraan sampai di situ. Keterangan yang dihimpun menyebutkan, warga Wukirsari Sabtu (11/2) digemparkan adanya mobil H-8630-TL (Honda HRV), yang berada di tengah hutan. Padahal lokasi mobil ditemukan, berupa ditanjakan gunung, hamparan tegalan, tidak ada jalan penghubung, dan berbatu. "Ini memang kejadian aneh tapi nyata" tutur Padmo, salasatu tetua warga kecamatan Tambakromo.

Beberapa warga setempat mengisahkan, pengemudi mobil Honda HRV warna putih nopol H-8630-TL, semula sedang perjalanan dari Tayu mau pulang menuju Jember. Untuk menghindari macet Juwana, lalu pasang google map. Namun ternyata malah mengarah ke kawasan hutan Tambakromo. Menariknya, selama berkendara ditengah malam, pengemudinya tidak menyadari kalau berada didalam hutan. Selain itu, pengemudi juga sempat beli kupi. Yang seolah-olah, banyak juga orang sedang ngupui. Lalu, saat merasa ngantuk, pengemudi lalu tidur didalam mobilnya.

(Cuk)-f



KR-Chandra AN

LAPANGAN Pancasila Semarang tetap menjadi ikon kegiatan masyarakat. Setiap Minggu pagi, masyarakat menjadikan tujuan wisata Car Free Day. Mereka ada yang bersepeda, Skateboard, Sepatu Roda bahkan lari dan jalan santai. Seperti yang tampak pada Minggu (12/2) kemarin.

Panen Dimulai, Diharap Harga Beras Stabil

BATANG (KR) - Panen raya padi di wilayah Jateng sudah dimulai di beberapa daerah. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo berharap dimulainya musim panen padi akan membantu menstabilkan harga beras dalam satu pekan ini sehingga inflasi dapat terkendali. Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan usai meninjau panen padi di Desa Krengseng, Kecamatan Gringsing, Batang, Sabtu (11/02).

Menurut Ganjar, berdasarkan data dan informasi yang ada ternyata sudah mulai panen. Untuk itu Gubernur memerintahkan dinas terkait untuk memetakan seluruh Jawa Tengah, potensi yang sudah panen di mana saja. Panen padi di Kabupaten Batang sudah dimulai se-

jak beberapa hari terakhir. Namun, faktor cuaca yang kurang bagus masih menjadi kendala. Harga panen padi atau gabah kering relatif lumayan tinggi. Hal tersebut yang sangat diharapkan para petani.

Menurut Ganjar, kondisi panen seperti itu harus dikelola dengan baik secara bersama-sama. Masalah cuaca yang menjadi kendala pada saat pengeringan padi, dapat diatasi dengan menggunakan mesin pengering. Setelah itu, Ganjar meminta agar dilakukan penghitungan ulang seluruh biaya Penen hingga menjadi beras. "Ini petani lagi senang, maka harus dikelola dengan baik. Saya minta untuk menghitung ulang, berapa biaya yang dipakai. Mulai dari gabah kering panen, ke-

mudian sampai gabah kering giling, sampai jadi harga beras. Dengan cara ini, kita sebenarnya bisa menghitung semua," tutur Ganjar.

Penghitungan harga panen hingga menjadi beras, ditambah kalkulasi hasil panen padi di seluruh daerah akan menjadi acuan mengukur stok beras di pasar.

Ganjar memprediksi, dalam satu pekan ini kondisi pasar sudah dibanjiri beras dan inflasi akan terkendali. "Kalau hari ini mulai panen, pengalaman pemrosesan mulai dari mereka yang membeli gabah tadi itu butuh waktu kurang lebih satu minggu maka sebenarnya kita bisa hitung luas panennya berapa, satu minggu ke depan itu ada gabah berapa, ada padi berapa. Sebenarnya pasar

sudah bisa dibanjiri. Maka dalam konteks inflasi, mestinya ini sudah mulai bisa terkendali," jelas Ganjar.

Langkah berikutnya, setelah pasar dibanjiri stok beras dan dapat menurunkan harga di pasar saat ini, maka yang diperlukan adalah menjaga

harga agar tidak jatuh. Menurut Ganjar, batasan harga padi maupun beras harus tetap dijaga di atas HPP sebesar Rp4.300. Saat ini harga yang dibeli dari petani berkisar antara Rp 5.500-Rp 5.600. Harga itu dinilai sudah tinggi untuk petani.

(Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo bersama para petani usai panen raya padi di Batang.